

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskriptif atas suatu fenomena sosial sistematis, faktual dan akurat (Moleong, 2004). Alasan penggunaan metode ini karena metode ini dapat membaca realitas sosial. Metode ini juga dapat memahami fenomena sosial secara mendalam sehingga metode ini cocok untuk mengkaji perkembangan komunikasi pemasaran yang terjadi agar strategi dapat diterima oleh masyarakat.

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitaian ini yang dijadikan tempat penelitian yaitu di Rumah pemilik catering Oemah Anglo di Jl. Kahuripan Selatan. II No.23, Sumber, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57138

3.3 Sumber Data dan Pengolahan Data

Jenis data yang menjadi acuan penelitian adalah data primer dan sekunder yang diambil dari lokasi penelitian. Adapun sumber datanya yaitu:

- a. Primer atau sumber data utama, dalam penelitian yaitu wawancara kepada pembeli dan pemilik untuk mendapatkan tanggapan terhadap kinerja Oemah Anglo.
- b. Sekunder yaitu sumber data tambahan yang berupa karya ilmiah terdahulu dan hasil dari penelitian yang telah diteliti sebagai pelengkap dari penelitian serta dokumentasi.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Pemilihan narasumber atau responden pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sample sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini narasumber utama adalah pemilik dari Oemah Anglo yaitu Agustin Hasta Setyawati dan narasumber dari pelanggannya.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

3.4.1 Wawancara

Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ada. Wawancara merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi, hal ini karena setidaknya-tidaknya ada dua alasan, yaitu:

- a. Dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami oleh informan yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri informan.
- b. Apa yang ditanyakan kepada informan yang diteliti bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Agar data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh infoman penelitian, maka pembicaraan saat wawancara direkam dengan *hand record*.

Wawancara dilakukan dengan narasumber berupa 8 orang, 1 narasumber adalah pemilik Oemah Anglo dan 7 orang sebagai konsumen. Berikut adalah 8 narasumber yang diambil peneliti

- a. Pemilik Oemah Anglo : Agustin Hasta Setyawati
- b. Konsumen Oemah Anglo :
 - Rina (47 tahun) Solo
 - Endang Kamiatsari (46 tahun) Perum Tiara Alam 14 soditan gumpang, Kartasura
 - Iswarini Rury (55 tahun) Letjen Sutoyo no 40 Bibis luhur nusukan, Banjarsari
 - Iswarini Rury (41 tahun) Manahan, Solo
 - Sinung hapsari (45 tahun) Surakarta
 - Selly (36 tahun) Damri, Solo
 - Deas (42 tahun) Tulangbawang 12 RT 03 RW 08 kadipiro, Banjarsari

3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap semua yang terjadi pada objek penelitian (Tiki, 2005). Metode ini digunakan saat penelitian secara langsung di lapangan, hal ini dilakukan untuk memperkuat hasil wawancara yang akan dilakukan setelah produk diterima pembeli.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan berlangsung selama proses pengumpulan data. Tahapnya adalah:

1. Reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya
2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya penulis menampilkan data dengan teks bersifat naratif. Hal ini penulis lakukan agar memudahkan untuk mendiskripsikan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti

lakukan tersebut. Sajian data ini peneliti susun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis, sistematis, sehingga bila dibaca akan mudah dipahami.

3.5 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi awal yang dikemukakan di sini adalah bersifat sementara, sehingga kesimpulan tersebut perlu untuk dilakukan verifikasi berikutnya. Verifikasi yang akan dilakukan melihat dari hasil wawancara dan hasil observasi terhadap pemilik dan konsumen. Dengan menggunakan bukti data yang didapat peneliti akan mendapatkan pandangan dan hasil yang dapat diteliti.

